



LITERATURE REVIEW TERKAIT MANFAAT TERAPI AKUPRESUR DALAM MENGATASI BERBAGAI MASALAH KESEHATAN

Maria Komariah¹, Aep Maulid Mulyana², Sidik Maulana³, Azzah Dinah Rachmah⁴, Fauziah Nuraeni⁵

¹Departemen Keperawatan Dasar, Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran

^{2,3,4,5}Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran

Corresponding Author: Sidik Maulana, Prodi S1 Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Padjadjaran.

E-Mail: sidik17001@mail.unpad.ac.id

Received Juni 30, 2021;

Accepted Juli 04, 2021;

Online Published Juli 14, 2021

Abstrak

Latar belakang: Pengobatan non farmakologis merupakan salah satu bentuk pengobatan komplementer. Terapi akupresur salah satu terapi komplementer berupa fisioterapi dengan pemijatan dan stimulasi terhadap titik-titik khusus pada tubuh, termasuk tindakan yang sederhana dan efektif. Saat ini belum banyak diketahui manfaat akupresur untuk kesehatan. Sehingga studi ini bertujuan untuk melakukan *literature review* mengenai pemanfaatan terapi akupresur dalam mengatasi berbagai masalah kesehatan. **Metode:** Metode yang digunakan adalah *literature review* menggunakan data base elektronik Google Scholar dan Pubmed, dengan rentang tahun 2013-2020 menggunakan kata kunci: akupresur, terapi komplementer, dan kesehatan. Kriteria kelayakan studi ini adalah artikel jurnal berbahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Artikel yang didapat dianalisis secara deskriptif. **Hasil:** Penulis mendapatkan 24 artikel dari 23.185 artikel yang terkumpul. Hasil literatur review menunjukkan terapi akupresur secara signifikan memiliki ukuran efek yang besar dalam mengurangi beberapa masalah kesehatan antara lain mengatasi dismenore, mengatasi depresi, cemas dan stress, mengatasi stress dan status tidur, meredakan nyeri pasca persalinan, penurunan mual muntah, frekuensi enuresis, penurunan tekanan darah, derajat *restless leg syndrome*, penurunan tingkat nyeri kepala, dan diabetes melitus tipe 2. **Kesimpulan:** Terapi Akupuntur memiliki manfaat yang luas dalam kesehatan terutama dalam penurunan nyeri, penyakit kronis, psikologi, neurologi, dan berbagai gejala penyakit.

Keywords: Akupresur, Terapi Komplementer, dan Kesehatan

PENDAHULUAN

Saat ini kebutuhan masyarakat akan terapi komplementer cukup tinggi. Kurang lebih 80% masyarakat Indonesia mencari pengobatan alternatif, ini karena dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain keyakinan, keuangan, reaksi obat kimia dan tingkat kesembuhan (1). Meningkatnya kunjungan pada tempat pengobatan alternatif atau terapi komplementer akibat tingginya masalah kesehatan di masyarakat, khususnya penyakit degeneratif. Terapi komplementer merupakan terapi modalitas yang bersifat melengkapi terapi konvensional yang bertujuan untuk mendapatkan hasil pengobatan yang maksimal. Tingginya jumlah masyarakat yang memilih terapi komplementer karena kemudahan dalam memperoleh informasi mengenai

terapi komplementer, menjadi pengobatan yang efektif dan efisien, serta efek samping yang rendah, salah satunya adalah terapi akupresur (2).

Akupresur merupakan salah bentuk dari fisioterapi dengan memberikan pemijatan dan stimulasi pada titik-titik khusus pada tubuh. Terapi akupresur merupakan tindakan yang sangat sederhana dan efektif, mudah dilakukan, mempunyai efek samping yang sedikit serta bisa digunakan untuk mendeteksi gangguan pada pasien. *Healing touch* pada akupresur menunjukkan perilaku caring yang bisa mendeteksi hubungan terapeutik antara perawat dan klien. Berdasarkan hasil studi mengatakan bahwa intervensi akupresur secara klinis dapat berkhasiat dalam menurunkan kadar glukosa darah (3). Selain manfaat tersebut akupresur diyakini memiliki berbagai manfaat untuk kesehatan.

Sehingga penulis bermaksud untuk melakukan *literature review* dan mengetahui mengenai pemanfaatan terapi akupresur dalam praktik kesehatan. Diharapkan studi ini dapat menjadi gambaran terapi alternatif bagi perawat dan tenaga kesehatan lain yang kompeten dalam melaksanakan terapi akupuntur untuk mengatasi berbagai masalah kesehatan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penulisan ini adalah *Literature Review*. Literature yang digunakan diambil artikel yang didapat dari data base PubMed dan google scholar menggunakan kata kunci: akupresur, terapi komplementer, dan kesehatan, Kriteria inklusi dalam dalam studi ini diantaranya artikel jurnal berbahasa Indonesia dan bahasa Inggris, rentang tahun publikasi 2013-2020, serta artikel mengulas intervensi akupresur pada berbagai masalah kesehatan. Artikel yang terkumpul diolah manual dan di ekstrak ke dalam tabel serta dianalisis secara deskriptif.

HASIL PENELITIAN

Hasil Seleksi Studi

Hasil pencarian literatur didapatkan 23.185 hasil, setelah di eliminasi berdasarkan kriteria inklusi didapatkan 24 artikel dengan 7 artikel berbahasa Inggris 17 artikel berbahasa Indonesia.

Karakteristik Studi

Metode penelitian menggunakan randomized controlled trial dan quasi experimental. Penelitian dilakukan di negara Indonesia (Banyumas, Boyolali, Jakarta, Lampung, Magelang, Malang, Sidoarjo), Korea Selatan, Mesir, Taiwan, Turki.

Temuan Studi

Dari hasil pencarian literatur dan analisis jurnal yang penulis lakukan diperoleh beberapa efektivitas

terapi akupresur pada berbagai macam masalah kesehatan antara lain: efeknya terhadap penurunan nyeri, penyakit kronis, psikologi, neurologi, dan berbagai gejala penyakit.

1. Akupresur terhadap penurunan nyeri

Akupresur memiliki manfaat dalam menurunkan berbagai jenis nyeri. Terapi akupresur mampu menurunkan tekanan menstruasi dan nyeri punggung bagian bawah pada wanita dewasa muda, *dimesnore*, nyeri kepala, dan nyeri setelah persalinan (4–9).

2. Akupresur terhadap penyakit kronis.

Akupuntur juga memiliki manfaat dalam mengatasi masalah kornok. Akupresur ditemukan memiliki efektif sebagai pengobatan alternatif dalam upaya penurunan kadar gula darah pada pasien diabetes melitus dan menurunkan tekanan darah (3,10,11).

3. Akupresur terhadap masalah neurologi

Terapi akupresur ditemukan efektif dalam menurunkan derajat neuropati pada pasien Diabetes Melitus (12). Selain itu akupresur efektif terhadap penurunan derajat restless leg syndrome pada pasien yang menjalani hemodialisis (13).

4. Akupresur terhadap masalah psikologis

Akupresur dapat menurunkan gejala depresi, kecemasan dan stress (14–17). Efek tersebut diteliti pada populasi lansia, pasien hemodialisis yang mengalami depresi, cemas, dan stress.

5. Akupresur terhadap penurunan berbagai gejala

Terapi akupresur auricular terbukti dapat meningkatkan status tidur wanita paruh (15) Selain itu akupuntur juga dapat menurunkan gejala mual dan muntah pada ibu hamil, pasca operasi, dan pasien dengan *myeloblastic* akut dengan kemoterapi (7,18–22). Akupreseure juga memiliki pengaruh terhadap penurunan frekuensi enuresis. (23,24) .

Tabel 1. Hasil *literature review*

Judul dan Penulis	Metode	Populasi, Sampel, Sampling	Intervensi	Hasil
Effect of Acupressure on Menstrual Distress and Low Back Pain in Dysmenorrheic Young Adult	Experimental study	129 siswa perempuan, yang telah mengalami dismenore	tiga kali seminggu selama 30 menit pada titik akupuntur sanyinjiao (SP6), ciliao (BL32), dan taichung	akupresur itu secara signifikan menurunkan tekanan menstruasi dan LBP pada wanita dewasa muda

Woman: an Experimental Study (4)				
The Effects Of Acupressure On Depression, Anxiety And Stress In Patients With Hemodialysis: A Randomized Controlled Trial (14)	RCT	108 pasien dengan hemodialisis	akupresur 15 menit yang diaplikasikan tiga kali seminggu selama empat minggu	Pada kelompok intervensi yang diberikan terapi akupresur memiliki skor DASS dan skor GHQ atau depresi, kecemasan, dan stress yang lebih rendah secara signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol,
Effects of Auricular Acupressure Therapy on Stress and Sleep Disturbance of Middle-Aged Women in South Korea (15)	RCT	67 wanita dengan usia pertengahan	Terapi akupresur aurikuler termasuk jarum akupresur aurikuler pada selotip kertas kulit diaplikasikan pada telinga selama 2 minggu, 2 kali seminggu. Titik akupunturnya adalah Gyogam, Sinmun, Bushin, Naebunbi, dan Pijilha.	terapi akupresur aurikuler sebagai metode alternatif untuk mengurangi stres fisik dan psikologis, kadar kortisol dalam darah, dan gangguan tidur pada wanita paruh baya di Korea Selatan.
The effect of acupressure applied to points LV4 and LI4 on perceived acute postpartum perineal pain after vaginal birth with episiotomy: a randomized controlled study (6)	RCT	120 wanita berusia lebih dari 18 tahun yang mengalami nyeri perineum dan belum menerima obat.	Akupresur atau aplikasi kompres es pada perineum selama 10 menit atau perawatan standar.	Setelah intervensi, wanita dalam kelompok eksperimen mengalami penurunan nyeri perineum yang secara signifikan lebih tinggi. pada hal ini penghilang rasa sakit yang efektif dicapai dengan menerapkan akupresur selama 10 menit ke perineum dan dipertahankan antara 30, 60, dan 120 menit.
Effect of Acupressure on Nausea-Vomiting in Patients With Acute Myeloblastic Leukemia (18)	RCT	90 pasien, yang menerima rejimen kemoterapi dan terapi antiemetik tekanan	Titik akupunktur P6 dari kedua pergelangan tangan pada pasien kelompok band selama 4 hari, akupresur diterapkan dengan menggunakan tekanan jari pada pasien kelompok tekanan selama total 4 hari.	Akupresur yang diterapkan pada pasien yang termasuk dalam penelitian ini mengurangi jumlah dan keparahan mual-muntah (P <.05). Diketahui bahwa akupresur band efektif untuk mengurangi mual dan muntah akibat kemoterapi.
Pengaruh terapi akpresur terhadap frekuensi enuresis pada anak usia prasekolah (3-6 tahun) (23)	Pre experimental	32 orang anak yang mengalami enuresis di dusun gasek	akupresur sehari sekali selama 3 hari	Adanya pengaruh terapi akupresur secara signifikan terhadap frekuensi enuresis pada enuresis.
Efektivitas terapi akupresur terhadap frekuensi enuresis pada anak dengan sindrom down (24)	experimental	30 pasien yang mengalami sindrom down dengan enuresis.	Dalam penelitian ini peneliti melakukan treatment 15 pasien selama 20 hari	Hasil penelitian menunjukkan bahwa 70% menunjukkan tingkat kesembuhan enuresis dengan treatment acupuncture
Pengaruh terapi akupresur terhadap mual muntah lambat akibat kemoterapi pada anak usia sekolah yang menderita kanker di RS. Kanker Dharmais Jakarta (7)	kuasi eksperimental	Sampel 20 responden anak usia sekolah	Pemberian akupresur pada titik P6 dan titik St36 sebanyak 2 kali selama 3 menit setiap 6 jam sekali setelah kemoterapi	Hasil penelitian menunjukkan penurunan rerata mual muntah setelah akupresur
Terapi akupresur memberikan rasa tenang dan nyaman serta mampu menurunkan tekanan darah pada lansia (11)	kuasi eksperimental	32 lansia	Akupresur 3 kali dalam seminggu	Terdapat perbedaan yang bermakna tekanan darah (sistole dan diastole) responden sebelum dan sesudah akupresur pada kelompok perlakuan dan terdapat perbedaan bermakna tekanan darah (sistole) responden kelompok

Pengaruh terapi akupresur terhadap intensitas nyeri persalinan (9)		Populasi 30 orang, sampel digunakan total sampling	Terapi akupresur dilakukan pada saat persalinan kala 1 fase aktif.	perlakuan dan kontrol setelah akupresur Hasil sebelum dilakukan terapi akupresur responden lebih banyak dalam kategori nyeri berat, sesudah diberikan terapi sebagian besar dalam kategori nyeri sedang
Efektifitas Terapi Akupresur Terhadap Derajat Neuropati Pada Pasien Diabetes Melitus (12)	eksperimental	17 orang pasien DM	Terapi akupresur diberikan selama 7 sesi, 2 hari sekali selama 10 menit.	Hasil analisis bivariat menunjukkan akupresur efektif dalam menurunkan derajat neuropati pada pasien Diabetes Melitus ($p=0,001$).
Efektifitas Akupresur Terhadap Dismenore Pada Remaja Putri (8)	kuasi eksperimental	52 remaja putri	Terapi akupresur pada titik PC6 dan LI4 sebanyak tiga kali dalam satu hari selama 30 menit dengan jeda 10 menit setiap perlakuan.	Pemberian terapi akupresur efektif menurunkan intensitas nyeri sebesar 0,615 poin dan kualitas nyeri 0,577 poin dengan nilai p ($\alpha<0,05$)
Efek Akupresur Pada Kecemasan Pasien Hemodialisa (16)	kuasi eksperimental	20 pasien pasien yang menjalani terapi hemodialisa yang dibagi	Akupresur selama 15 menit dengan diawali dengan 3 menit pertama memijat pada bagian tertentu untuk merileksasikan tubuh, 3 menit dilakukan penekanan pada titik Yin Tang (GV 29). Selanjutnya 3 menit dilakukan penekanan pada titik Shenmen (HT 7) yang tidak terpasang AV Shunt, 3 menit dilakukan penekanan pada titik Taixi (KI 3) secara bergantian kanan kiri.	Penerapan akupresur pada titik Yin Tang (GV 29), Shenmen (HT 7) dan Taixi (KI 3) terbukti efektif dapat mengurangi kecemasan pada pasien hemodialisa, $p=0,008$ pada kelompok intervensi, dan pada kelompok kontrol nilai $p=0,193$.
Efektifitas Akupresur Terhadap Derajat Restless Leg Syndrome Pada Pasien Yang Menjalani Hemodialisis (13)	kuasi eksperimental	30 pasien yang menjalani hemodialisis	Intervensi akupresur diberikan sebanyak 10 sesi, 2 kali seminggu selama 5 minggu. Lama pemberian terapi akupresur dalam 1 sesi terapi adalah 15 menit dan diberikan setelah pasien hemodialisis. Titik utama yang dilakukan pemijatan adalah titik BL23, ST36, SP6, K13, SP10, GB34, GB39.	Rata-rata derajat restless leg syndrome sebelum perlakuan pada kelompok intervensi adalah 24,80 dan setelah perlakuan menjadi 20,20. Sedangkan pada kelompok kontrol nilai sebelum perlakuan adalah 24,47 dan setelah perlakuan menjadi 24,27
Effectiveness of Acupressure in the Reduction of Pain and Anxiety among Patients with Open Thoracotomy (17)	kuasi eksperimental	136 pasien dengan <i>open thoracotomy</i>	Setiap pasien diminta untuk menekan ibu jari pada titik akupresur selama 2 menit, dilakukan 2 kali sehari dalam seminggu, dilakukan selama sebulan. Pemijatan disetiap titik akupresur dibatasi hanya 5 menit.	Terdapat hasil yang signifikan dalam 4 minggu setelah intervensi diberikan. Terdapat perbedaan signifikan setelah melakukan intervensi selama 4 minggu ($p=0.000$).
Pengaruh Pemberian Akupresur oleh Anggota Keluarga terhadap Tingkat Nyeri Pasien Nyeri Kepala (Chephalgia) di Kota Padang Panjang	kuasi eksperimental	116 Pasien nyeri kepala (<i>Chephalgia</i>)	Akupresur dilakukan oleh anggota keluarga	Pemberian Akupresur yang dilakukan oleh anggota keluarga berpengaruh terhadap nyeri kepala (<i>Chephalgia</i>).

(5) Akupresur Efektif Meningkatkan Nilai Ankle Brachial Index Pada Diabetesi (13)	<i>kuasi eksperimental</i>	64 pasien Diabetes	N/I	Akupresur efektif meningkatkan nilai ABI pada diabetes.
The effectiveness and cost-effectiveness of acupressure for the control and management of chemotherapy-related acute and delayed nausea: Assessment of Nausea in Chemotherapy Research (ANCHoR), a randomised controlled trial (19)	RCT	500 pasien kanker	Gelang akupresur yang menekan titik P6 (permukaan anterior lengan bawah).	tidak ada kesimpulan yang jelas bisa ditarik tentang penggunaan gelang akupresur dalam pengelolaan mual terkait kemoterapi dan muntah. Namun, penelitian ini memberikan bukti yang menggembirakan terkait dengan mual yang membaik pengalaman dan beberapa indikasi penghematan biaya.
Pengaruh Terapi Komplementer Akupresur terhadap Mual Muntah Pasca Operasi di RSUD Dr. H. Abdul Moeloek Provinsi Lampung (20)	kuasi eksperimental	22 pasien yang mengalami mual muntah 24 jam pertama pasca operasi	Dilakukan pijat akupresur pada kelompok eksperimen dan penilaian mual muntah pertama pada kelompok kontrol.	Terdapat pengaruh terapi komplementer akupresur terhadap mual muntah pasca operasi.
Pengaruh Akupresur Terhadap Penurunan Mual Dan Muntah Pada Ibu Hamil Di Praktek Mandiri Bidan Sidoarjo (21)	kuasi eksperimental	22 Ibu hamil yg mengalami mual muntah,	Akupresur dengan menggunakan ibu jari pada titik perikardium 6 yang terletak 3 jari di atas pergelangan tangan yang segaris dengan jari tengah yang dilakukan 1 kali dalam sehari selama 2 menit. Akupresur ini dilakukan selama 7 hari.	Terjadi penurunan pada kelompok intervensi yaitu 3,00 dan pada kelompok kontrol yaitu 0,36. Hasil analisis uji statistik Independent T-test $\rho=0,010 < \alpha=0,05$, Akupresur berpengaruh terhadap penurunan mual dan muntah.
Pengaruh Akupresur Terhadap <i>Morning Sickness</i> Di Kecamatan Magelang Utara Tahun 2014 (22)	kuasi eksperimental	50 ibu hamil	Pemberian terapi Akupresur titik ST 36 dan PC 6	Terdapat penurunan secara signifikan skor morning sickness ibu hamil trimester pertama.
Pengaruh Akupresur Terhadap Kadar Glukosa Darah Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 (3)	<i>kuasi eksperimental</i>	32 pasien diabetes melitus tipe 2	Pemberian Terapi Akupresur dengan mengoleskan oil massage pada area yang akan dilakukan akupresur dilanjutkan dengan pemberian akupresur pada titik ST-36 (zusanli) dan titik SP-6 (Sanyinjiao) selama 10 menit pada bagian kiri dan kanan responden. Terapi diberikan sebanyak 6 kali (2 kali dalam 1 minggu dilakukan selama 3 minggu).	Terdapat perbedaan yang signifikan dalam kadar glukosa darah antara kelompok intervensi dan kelompok kontrol ($t = 4,22; p = 0,001$).
Penurunan Tekanan Darah Penderita Hipertensi Setelah Diberikan Terapi Akupresur (25)	pra eksperimen	7 responden yang dihitung dengan menggunakan rumus	terapi akupresur, 10 menit kemudian setelah diberikan terapi akupresur kembali dilakukan pengukuran tekanan darah. Terapi	Hasil penelitian menunjukkan distribusi frekuensi tekanan darah responden setelah terapi akupresur dari 7 responden terdapat 5 orang (71,42%) terjadi penurunan dan 2

		lemeshow. Teknik	akupresur diberikan sebanyak 3 kali dalam sehari pada responden selama 2 hari berturut-turut.	orang (28,58%).
Pengaruh Terapi Akupresur Terhadap Kadar Gula Darah Pada Pasien Diabetes Melitus Tipe Ii Di Poliklinik Penyakit Dalam Rs Tk Ii Dr. Soedjono Magelang (10)	kuasi eksperimental	52 klien DM tipe II yang berobat	Enam kali akupresur selama tiga minggu dengan pengukuran gula darah setiap sebelum dan sesudah dilakukan akupresur.	Hasil penelitian menunjukkan median gula darah setelah akupresur (150,50) secara signifikan lebih rendah dibandingkan sebelum akupresur (181 mg/dl). Adapun gula darah pada kelompok kontrol pada minggu ketiga pada post test (188 mg/dl) secara signifikan lebih tinggi daripada kelompok intervensi. Kadar gula darah pre test kelompok intervensi tidak berbeda secara signifikan dibandingkan dengan kelompok kontrol dan lebih rendah pre test pada kelompok kontrol ($p=0,833$) dan kadar gula darah kelompok intervensi setelah akupresur ($p=0,031$) secara signifikan menurun dibandingkan dengan kelompok kontrol dengan median (157,50 mg/dl).

PEMBAHASAN

Akupresur merupakan teknik Traditional Chinese Medicine (TCM) yang yakii bekerja berdasarkan prinsip redistribusi Qi yang merupakan bentuk energi kehidupan (26). Dalam teori TCM penyakit diyakini berasal dari aliran Qi yang buruk (26) Prinsip perawatan pada akupresur merupakan bentuk terapi sentuhan yang memanfaatkan prinsip-prinsip pengobatan akupuntur dan pengobatan china, namun akupresur lebih sederhana dibandingkan dengan akupuntur (26,27).

Berbeda dengan terapi akupuntur yang memiliki teknik invasif dengan memasukan jarum, akupresur bersifat non-invasif yang merangsang lokasi anatomis tertentu dengan rangsangan tekanan jari. Biasanya terapi akupuntur selain sederhana, tidak menimbulkan rasa sakit. Berbagai manfaat telah banyak diteliti dalam mengatasi berbagai masalah kesehatan

Hasil temuan studi didapatkan bahwa akupresur memiliki efek terhadap penurunan nyeri, penyakit kronis, psikologi, neurologi, dan berbagai gejala penyakit. Beberapa studi menunjukan hasil yang sama terkait manfaat akupresur terhadap masalah kesehatan. *Literature review* sebelumnya menunjukan secara spesifik manfaat akupresur terhadap mual muntah akibat kemoterapi (28). Selain itu *systematic review*

sebelumnya menunjukan secara spesifik manfaat akupresur dalam mencegah Middle Ear Barotrauma (MBE) atau barotrauma telinga tengah pada pasien yang mendapatkan terapi hiperbarik oksigen, mengatasi sembelit dan penyakit alergi (29).

Terapi akupuntur memanfaatkan titik akupuntur di seluruh meridian yang dapat memperbaiki keseimbangan dalam Qi yang selanjutnya dapat mengobati berbagai masalah kesehatan (26). Mekanisme biokimia yang berperan melibatkan stimulus *acupoints* yang mengarah pada respon neurohumora yang kompleks, seperti inflamasi melalui aksis hipotalamus-hipofisis-adrenokortikal. Selain itu, akupresur merangsang mediasi sinya oksida nitrat yang dapat meningkatkan mikrosirkulasi (26). Untuk mendapatkan manfaat spesifik dari akupuntur sangat tergantung pada masalah kesehatan apa yang diinginkan, sehingga dalam aplikasinya perlu memperhatikan titik meridian, frekuensi, dan intensitas (lihat tabel 1).

SIMPULAN

Penggunaan terapi akupresur dalam praktik kesehatan menunjukkan terapi akupresur memiliki ukuran efek yang besar dalam mengurangi beberapa masalah efeknya terhadap penurunan nyeri, penyakit

kronis, psikologi, neurologi, dan berbagai gejala penyakit.

DAFTAR PUSTAKA

1. Suardi DR. Peran dan dampak terapi komplementer: alternatif bagi pasien kanker [Internet]. 2011. Available from: [http://www.kalbemed.com/%0APortals/6/34_188Opini Peran dan %0ADampak Terapi Kompementer %0A173%0Abagi Pasien Kanker.pdf](http://www.kalbemed.com/%0APortals/6/34_188Opini%20Peran%20dan%20Dampak%20Terapi%20Komplementer%20A173%0AAbagi%20Pasien%20Kanker.pdf)
2. Syarif H, Nurachmah E, Gayatri D. Terapi Akupresur dapat menurunkan keluhan mual muntah akut akibat kemoterapi pada pasien kanker: Randomized Clinical Trial. *J Keperawatan Indones*. 2011;14(2):133–40.
3. Jumari, Waluyo A, Jumaiyah W, Natashia D. Pengaruh Akupresur Terhadap Kadar Glukosa Darah Pasien Diabetes Melitus Tipe 2. *PJournal of Telenursing (JOTING)*. 2019;2019(9):1689–99.
4. Chen HM, Wang HH, Chiu MH, Hu HM. Effects of Acupressure on Menstrual Distress and Low Back Pain in Dysmenorrheic Young Adult Women: An Experimental Study. *Pain Manag Nurs*. 2015;16(3):188–97.
5. Roza R, Mulyadi B, Nurdin Y, Mahathir M. Pengaruh Pemberian Akupresur oleh Anggota Keluarga terhadap Tingkat Nyeri Pasien Nyeri Kepala (Chephalgia) di Kota Padang Panjang. *J Ilm Univ Batanghari Jambi*. 2019;19(3):714.
6. Kirca AŞ, Gul DK. The effect of acupressure applied to points LV4 and LI4 on perceived acute postpartum perineal pain after vaginal birth with episiotomy: a randomized controlled study. *Arch Gynecol Obstet*. 2020;301(2):473–81.
7. Rukayah S, Prihatini F, Vestabilivy E. Pengaruh Terapi Akupresur terhadap Mual Muntah Lambat Akibat Kemoterapi pada Anak Usia Sekolah yang Menderita Kanker di RS Kanker Dharmais Jakarta. *J STIKES Persada Husada*. 2015;1(1).
8. Julianti, Hasanah O, Erwin. Efektifitas Akupresur Terhadap Dismenore Pada Remaja Putri. *J Keperawatan*. 2014;1(2):2.
9. Rofi'ah S, Chunaeni S, Maryam. Pengaruh terapi akupresur terhadap intensitas nyeri persalinan. *J Ilmu Kebidanan*. 2018;9:115–24.
10. Masithoh RF, Ropi H, Kurniawan T. Pengaruh Terapi Akupresur terhadap Kadar Gula darah Pada Pasien Diabetes Melitus tipe II. *J Holist Nurs Sci [Internet]*. 2016;3(2):26–37. Available from: <http://journal.ummgl.ac.id/index.php/nursing/article/view/872>
11. Majid YA, Rini PS. Terapi Akupresur Memberikan Rasa Tenang dan Nyaman Serta Mampu Menurunkan Tekanan Darah Lansia. *Aisyah J Ilmu Kesehat*. 2016;1(1).
12. Surya DO, Desnita R. Efektifitas Terapi Akupresur Terhadap Derajat Neuropati Pada Pasien Diabetes Melitus. *Malahayati Nurs J*. 2020;2(3):606–13.
13. Surya DO, Desnita R. Efektifitas Akupresur Terhadap Derajat Restless Leg Syndrome Pada Pasien Yang Menjalani Hemodialisis. *J Kesehatan PERINTIS (Perintis's Heal Journal)*. 2019;6(2):104–9.
14. Hmwe NTT, Subramanian P, Tan LP, Chong WK. The effects of acupressure on depression, anxiety and stress in patients with hemodialysis: A randomized controlled trial. *Int J Nurs Stud*. 2015;52(2):509–18.
15. Cha NH, Park YK, Sok SR. Effects of auricular acupressure therapy on stress and sleep disturbance of middle-aged women in South Korea. *Holist Nurs Pract*. 2017;31(2):102–9.
16. Murti TB, Purwanti OS, Purnama AP. EFEK AKUPRESUR PADA KECEMASAN PASIEN HEMODIALISA. *J Kesehat*. 2020;11(2):136–41.
17. Hassan R, Shady A, Ibrahim A, Seada A, Mostafa MF. Effectiveness of Acupressure in the Reduction of Pain and Anxiety among Patients with Open Thoracotomy. *Am J Nurs Res*. 2020;8(2):182–91.
18. Avci HS, Ovayolu N, Ovayolu Ö. Effect of acupressure on nausea-vomiting in patients with acute myeloblastic leukemia. *Holist Nurs Pract*. 2016;30(5):257–62.
19. Molassiotis A, Russell W, Hughes J, Breckons M, Lloyd-Williams M, Richardson J, et al. The effectiveness of acupressure for the control and management of chemotherapy-related acute and delayed nausea: A randomized controlled trial. *J Pain Symptom Manage*. 2014;47(1):12–25.
20. Operasi P, Moeloek HA, Lampung P. Pengaruh Terapi Komplementer Akupresur terhadap Mual Muntah. *J Kesehat*. 2017;VIII:382–8.
21. Afyah RK. Pada Ibu Hamil Di Praktek Mandiri

- Bidan Sidoarjo. *J Kebidanan*. 2019;XI(2):102–9.
22. Anisa H, Heni P, Esti S, Priyo R, Kep M. Pengaruh Akupresur Terhadap Morning Sickness Di Kecamatan Magelang Utara Tahun 2014. *J Ilmu Kesehatan*. 2014;36–43.
 23. Nursinta, Candrawati E, Ariani NL. Pengaruh Terapi Akupresur Terhadap Frekuensi Enuresis Pada Anak Usia PraSekolah (3-6 TAHUN). *Nurs News J Ilm Keperawatan*. 2019;4 (1):79–87.
 24. Wahyudi W, Handoyo H, Sumedi T. Efektifitas Terapi Akupresur terhadap Frekuensi Enuresis pada Anak dengan Syndrom Down. *J Bionursing*. 2020;2(1):15–20.
 25. Aminuddin A, Sudarman Y, Syakib M. Penurunan Tekanan Darah Penderita Hipertensi Setelah Diberikan Terapi Akupresur. *J Kesehatan Manarang*. 2020;6(1):57.
 26. Nasole E, Zanon V, Marcolin P, Bosco G. Middle ear barotrauma during hyperbaric oxygen therapy; a review of occurrences in 5,962 patients. *Undersea Hyperb Med J Undersea Hyperb Med Soc Inc*. 2019;46(2):101–6.
 27. Song HJ, Seo H-J, Lee H, Son H, Choi SM, Lee S. Effect of self-acupressure for symptom management: a systematic review. *Complement Ther Med*. 2015 Feb;23(1):68–78.
 28. Ismuhu SR, Rakhmawati Wi, Fitri SYR. Akupresur: alternatif mengurangi mual dan muntah akibat kemoterapi literature riview. *J Nurs Care*. 2020;3(3):150–60.
 29. Chen J-M, Lu Z-N, Wu R-W, Bi K-W, Liu C-T. Effect of self-acupressure on middle ear barotrauma associated with hyperbaric oxygen therapy: A nonrandomized clinical trial. *Medicine (Baltimore)* [Internet]. 2021;100(17). Available from: https://journals.lww.com/md-journal/Fulltext/2021/04300/Effect_of_self_acupressure_on_middle_ear.51.aspx